

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Parepare

Muhammad Dinul Haq^{1*}, Hasdiana², Fitriyani Syukri³

Email korespondensi : dhaq524@gmail.com

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak

Audit mutu internal adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan untuk menilai sejauh mana kebijakan dan prosedur yang diterapkan di program studi memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan audit mutu internal dan keberlanjutannya dalam meningkatkan kinerja program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dan berfokus pada analisis mendalam tentang pelaksanaan audit mutu internal. Empat orang yang memainkan peran strategis dalam proses audit berkontribusi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit mutu internal pada program studi akuntansi telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu ditingkatkan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Namun demikian, audit mutu internal telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja program studi, terutama dalam hal perbaikan kurikulum, manajemen proses pengajaran dan peningkatan akreditasi. Untuk meningkatkan efektivitas audit mutu internal, penelitian ini menyarankan perlunya memperkuat pelaksanaan audit dan memberikan dukungan yang lebih baik dari pihak universitas. Dukungan tersebut akan membuat audit mutu internal menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja kurikulum akuntansi.

Kata Kunci: *Audit Mutu Internal, Kinerja Program Studi, Akuntansi*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Dalam era globalisasi, kualitas pendidikan dan persaingan antar lembaga pendidikan menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan institusi pendidikan. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif di pasar tenaga kerja (Yoga Budi Bhakti & Achmad Ridwan, 2022). Salah satu bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis adalah akuntansi, yang kualitasnya harus terus ditingkatkan agar tetap relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja.

Pentingnya peningkatan kualitas pendidikan ini mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan mekanisme penjaminan mutu yang efektif. Salah satu sistem yang dapat diimplementasikan adalah sistem jaminan mutu terpadu. Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM), yang bertugas mengawasi dan mengendalikan standar pendidikan, terutama dalam aspek program studi dan proses pembelajaran (Darmawan et al., 2024). BPM memiliki peran strategis dalam membantu program studi mencapai akreditasi yang lebih baik, khususnya bagi program studi yang masih memiliki akreditasi rendah atau belum terakreditasi.

Salah satu komponen kunci dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi adalah audit mutu internal, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan aspek operasional program studi, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, hingga ketersediaan sarana dan prasarana (D. Darmanto & S.I. Septiansyah, 2022). Audit mutu internal berfungsi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik serta menjaga kualitas pendidikan. Pelaksanaan audit yang baik dapat meningkatkan reputasi program studi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan daya saing institusi dan menarik minat calon mahasiswa (Martono, 2013).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa audit mutu internal berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan hasil pembelajaran mahasiswa (Pratiwi, 2021). Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada evaluasi hasil belajar atau aspek akademik, tanpa mempertimbangkan faktor non-akademik yang juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus berfokus pada penerapan audit mutu internal dalam meningkatkan kinerja Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Parepare, terutama dalam kaitannya dengan akreditasi dan reputasi institusi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan audit mutu internal dalam meningkatkan kinerja Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Parepare. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pendidikan tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi penerapan audit mutu internal dan dampaknya terhadap peningkatan akreditasi dan kualitas pendidikan, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem penjaminan mutu di masa depan.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE), Wakil Dekan I FBE, Gugus Penjaminan Mutu FBE (GPMF), dan Direktur Program Studi Akuntansi FBE. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Dalam upaya menyelenggarakan sistem pendidikan yang bermutu, bertanggung jawab, dan akuntabel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare melaksanakan Audit Mutu Internal pada Program Studi Akuntansi.

1. Program Studi Akuntansi melakukan monitoring dan evaluasi dalam rangka mengambil tindakan perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya

Kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan pembelajaran merupakan komponen utama Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada Dekan FEB Umpar menyatakan bahwa:

Yang terlibat dalam proses Audit Mutu Internal antara lain Dekan sebagai koordinator utama, Wakil Dekan I yang membawahi bidang akademik dan non-akademik, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas yang bertanggung jawab dalam pengawasan kualitas, serta Kepala Program Studi (Kaprosdi) yang memiliki peran penting dalam implementasi dan evaluasi program di tingkat prodi.

Setiap fakultas di Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) yang merupakan perpanjangan tangan dari BPM (Badan Penjaminan Mutu) untuk menilai rencana dan program yang telah disusun di setiap fakultas dalam rangka meningkatkan kinerja di tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Informasi ini berdasarkan hasil wawancara. Setiap fakultas di UM Parepare menerima dokumentasi SPMI dari Rektorat dan BPM untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam bentuk RENSTRA dan RENOP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi akuntansi, beliau menyatakan bahwa:

Persiapan dalam menghadapi Audit Mutu Internal meliputi penyusunan dokumen SPMI tahun 2019 yang diberikan sesuai

dengan standar mutu yang ditetapkan oleh auditor, di antaranya standar kompetensi lulusan, pembelajaran, dan AIK.

SPMI berfungsi sebagai alat untuk memastikan tercapainya standar mutu pendidikan dan harus diupayakan agar sesuai dengan harapan. Tentu saja, untuk meningkatkan etos kerja civitas akademika dan menciptakan suasana akademik yang kondusif, hal ini tidak lepas dari dukungan kepemimpinan yang kuat dan prosedur administrasi yang efisien. Dekan atau Ketua Program Studi yang bertanggung jawab harus memahami betapa pentingnya memajukan dan meningkatkan mutu manajemen organisasi. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan sebagai bagian dari pola manajemen mutu program studi agar dapat menyampaikan kinerja, hasil, dan dampak secara teratur dan berkala.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Dekan FEB UMPAR menyatakan bahwa:

Koordinasi yang efektif antara semua pihak sangat penting agar tugas berjalan dengan baik. Diperlukan pelatihan atau workshop berkala terkait audit mutu internal, serta rapat koordinasi rutin untuk memastikan implementasi yang tepat. Hasil audit harus ditindaklanjuti agar standar mutu layanan minimal tercapai dan terus meningkat.

Adopsi kurikulum yang mengacu pada MKBM, BPM melalui SPMI akan menjamin bahwa setiap program studi telah mengembangkan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan spesifikasi program studi. Lebih jauh, diharapkan program studi akan menumbuhkan lingkungan akademik yang konsisten dengan persyaratan mutu kompetensi lulusan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, Ketua Program Studi Akuntansi memberikan tanggapan sebagai berikut:

Seluruh standar yang ditetapkan sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama pada sarana dan prasarana, khususnya yang terkait dengan pembelajaran. Selain itu, peningkatan mutu sumber daya dosen melalui penelitian, pengabdian, publikasi, dan sitasi juga perlu lebih ditingkatkan. Kerjasama di tingkat internasional juga harus diperkuat untuk mencapai akreditasi unggul.

Sesuai dengan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang standar dosen dan tenaga kependidikan, SPMI memastikan program studi memiliki sistem seleksi, pelatihan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan melalui proses audit mutu internal. '

Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, penilaian, dan pelaporan kegiatan belajar mengajar di program studi semuanya termasuk dalam standar manajemen pembelajaran. Untuk meningkatkan standar proses pendidikan dan menciptakan lingkungan

belajar yang positif, semua kegiatan ini perlu dinilai secara berkala menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI juga harus memastikan bahwa tujuan utama dari rencana anggaran pendapatan dan belanja adalah untuk mengembangkan program studi, sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di perguruan tinggi tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan operasional program studi akuntansi telah sesuai dengan keputusan, kebijakan, dan standar nasional Perguruan Tinggi sehingga menjamin bahwa proses akademik dan non akademik berjalan dengan baik.

Berdasarkan Pasal 50 ayat (6) UU Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 91 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah prosedur metodologis yang digunakan perguruan tinggi untuk menjamin mutu pendidikan tinggi pada program studi yang dimilikinya dan memantau penyelenggaraan program studi secara berkesinambungan.

Program studi berkomitmen untuk memenuhi atau melampaui standar mutu yang telah ditetapkan secara konsensus, sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare, serta dedikasi seluruh pimpinan fakultas.

Hasil wawancara dengan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare memberikan gambaran konkret tentang pernyataan mutu yang dikembangkan.

Terkait dengan visi dan misi program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare dengan memberikan tekanan terhadap target-target yang harus dicapai kedepannya terkait pengembangan program studi dan sumber daya manusia.

Pertumbuhan standar kualifikasi dosen dan pendidik serta kapasitas kompetensinya sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia. Karena berkorelasi langsung dengan stakeholder dan kebahagiaan mahasiswa, hal ini berdampak signifikan terhadap kinerja ke depan dan pencapaian standar program studi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare:

Kebijakan mutu di Program Studi Akuntansi tetap mengacu kepada standar mutu yang ditetapkan oleh auditor termasuk didalamnya ada standar isi pembelajaran yang berisi kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi dan masih ada standar lainnya. Kebijakan mutu berfokus pada target yang berfokus pada pencapaian standar kualitas yang telah ditetapkan untuk berbagai aspek pendidikan, pengelolaan, dan

pengembangan program studi termasuk di dalamnya kinerja dosen, dan layanan kepada mahasiswa.

Langkah awal yang penting dalam rangka meningkatkan mutu Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare adalah dengan melakukan akreditasi terhadap lembaga dan program pendidikan. Semua persyaratan, termasuk kualifikasi akademik dan kompetensi instruktur serta tenaga kependidikan lainnya, harus dipenuhi melalui akreditasi. Pemerintah dapat mengatur, menjamin, dan mengevaluasi mutu suatu program studi melalui akreditasi. Sebagai bagian dari upaya untuk menjamin mutu program studi, maka setiap program studi harus terakreditasi.

Dalam rangka tercapainya standar mutu yang baik demi kelangsungan akreditasi program studi Dekan FEB UMPAR menerangkan bahwa:

Setiap tahun, audit mutu internal dilakukan oleh tim penjaminan mutu untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil audit tersebut kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk program studi (prodi), guna mendukung upaya perbaikan yang berkelanjutan

Badan Penjaminan Mutu (BPM) Untuk mengembangkan dan mengawasi penerapan mutu pendidikan di UMPAR, BPM didirikan sebagai organisasi penjaminan mutu. Mengembangkan keunggulan akademik, akreditasi, dan manajemen kelembagaan merupakan tanggung jawab BPM.

Tugas pokok penjaminan mutu meliputi perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal, koordinasi penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program pascasarjana, pelaksanaan audit mutu internal, pembuatan perangkat penjaminan mutu, pelaksanaan pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik, serta pemantauan dan penilaian penjaminan mutu akademik di Universitas Muhammadiyah Parepare. Selain itu, BPM membuat sejumlah pedoman kebijakan mutu dan bekerja sama dengan administrator universitas untuk mengawasi penggunaan mutu dalam pendidikan tinggi.

Standar mutu yang diusulkan mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang pada Pasal 5 mengatur bahwa untuk menilai penerapan Standar Pendidikan Tinggi, maka harus dilakukan audit mutu internal (AMI).

Pembahasan Penelitian

1) **Monitoring, Evaluasi, dan Implementasi Penjaminan Mutu di Program Studi Akuntansi**

Program Studi Akuntansi secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta merumuskan tindak lanjut dalam meningkatkan kinerjanya. Pendidikan tinggi yang bermutu didefinisikan sebagai pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu mengembangkan potensi dirinya serta memberikan kontribusi bagi masyarakat dan negara. Hal ini sejalan dengan Pasal 51 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya mutu dalam sistem pendidikan tinggi. Untuk mewujudkan standar mutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI) yang terdiri dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Dokumen kebijakan mutu menjadi pedoman utama dalam penyusunan dan pengesahan standar mutu di Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare). Dokumen ini mencakup metode, tahapan, serta prosedur yang berkaitan dengan pemilihan, penerapan, penilaian, pengelolaan, dan peningkatan setiap standar mutu. Khususnya di Program Studi Akuntansi, penjaminan mutu internal mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Pasal 2 Ayat 1.

Dalam pelaksanaan audit mutu internal, SPMI di UM Parepare berpedoman pada beberapa standar utama, yaitu:

- **Standar Kompetensi Lulusan**
- **Standar Isi Pembelajaran**
- **Standar Proses Pembelajaran**
- **Standar Penilaian Pembelajaran**
- **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**
- **Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**
- **Standar Manajemen Pembelajaran**
- **Standar Pembiayaan Pembelajaran**
- **Standar Penelitian**
- **Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**
- **Standar AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah)**

Setiap kegiatan akademik dan administratif dalam program studi harus memenuhi standar penjaminan mutu agar proses operasional

berjalan sesuai dengan perencanaan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk memastikan efektivitas implementasi standar mutu, manual mutu terpadu menjadi bagian penting dari sistem dokumentasi UM Parepare. Manual ini mencakup berbagai aspek seperti:

1. **Pernyataan Mutu**
2. **Kebijakan Mutu**
3. **Unit Pelaksana**
4. **Standar Mutu**
5. **Prosedur Mutu**
6. **Instruksi Kerja**
7. **Tahapan Sasaran Mutu**

Agar standar mutu dapat dicapai secara optimal, program studi harus melakukan implementasi, evaluasi, dan penilaian berkala terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Jika terdapat target yang belum terpenuhi, perlu dilakukan tindakan korektif hingga sasaran tercapai. Sebaliknya, jika target telah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan standar mutu ke tingkat yang lebih tinggi.

Untuk menjaga transparansi dan efektivitas pelaksanaan audit mutu internal, hasil evaluasi harus disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui ekspos temuan audit. Proses ekspos ini bertujuan untuk menyajikan hasil audit secara sistematis dan objektif, termasuk identifikasi area yang memerlukan perbaikan serta aspek-aspek positif yang telah berjalan dengan baik. Selain memberikan rekomendasi perbaikan, ekspos juga memungkinkan auditee untuk memberikan klarifikasi atau tanggapan terhadap temuan audit, sehingga tercipta pemahaman bersama dalam merancang langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif. Dengan adanya sistem penjaminan mutu yang terstruktur, Program Studi Akuntansi di UM Parepare dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, akreditasi, serta daya saing lulusannya di tingkat nasional maupun global.

2) Implementasi Penjaminan Mutu dan Siklus PPEPP di Program Studi Akuntansi

Pelaksanaan kegiatan operasional Program Studi Akuntansi telah sesuai dengan kebijakan, keputusan, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), sehingga memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan dengan baik. Dalam penyelenggaraan program studi, penting bagi institusi untuk senantiasa memperhatikan dan menyesuaikan kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah dan pemerintah, guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, serta strategi pengembangannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, dokumen mutu

disusun sebagai pedoman utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan akademik.

Dokumen mutu pendidikan tinggi mencakup berbagai elemen penting, seperti standar kurikulum, pedoman evaluasi pembelajaran, prosedur penjaminan mutu, serta sistem manajemen yang mendukung pengawasan kualitas pendidikan. Penyusunan dokumen ini harus dilakukan secara terperinci, jelas, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, agar dapat mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) mencakup berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan penekanan utama pada pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Selain itu, kebijakan SPMI juga memperhatikan aspek non-akademik, seperti kesejahteraan sumber daya manusia serta kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri.

Untuk memastikan tercapainya kualitas layanan pendidikan yang optimal, UM Parepare menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai model manajemen mutu yang diterapkan dalam sistem SPMI. Siklus PPEPP berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan AIK, sehingga mendukung pencapaian mutu perguruan tinggi secara menyeluruh.

Tahapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu

1. Penetapan Standar Dikti

Tahap ini mencakup penetapan standar atau ukuran, yang terdiri dari SN Dikti dan standar internal yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Standar ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan membentuk dasar pelaksanaan SPMI.

2. Pelaksanaan Standar Dikti

Perguruan tinggi menjalankan setiap standar yang telah ditetapkan dalam sistem SPMI, sehingga standar tersebut dapat terpenuhi dan diterapkan secara menyeluruh.

3. Evaluasi Pelaksanaan Standar Dikti

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap proses, keluaran, serta hasil yang telah dicapai dalam penerapan standar pendidikan tinggi.

4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Dikti

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kendala yang menyebabkan standar pendidikan tinggi tidak tercapai. Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka perguruan tinggi melakukan langkah koreksi untuk memastikan standar dapat dipenuhi.

5. Peningkatan Standar Dikti

Tahap ini mencakup upaya perbaikan dan peningkatan standar yang ada, sehingga mutu pendidikan dapat terus berkembang melampaui standar awal yang telah ditetapkan.

Kesesuaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan SPMI dan Audit Mutu Internal

Tingkat kesesuaian antara Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Perguruan Tinggi (Standar Dikti) dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah terpenuhi dalam penerapan Audit Mutu Internal (AMI) di UM Parepare. Standar pendidikan tinggi yang digunakan dalam SPMI telah dirancang untuk menjadi tolak ukur dalam penyelenggaraan pendidikan, baik pada tingkat institusi maupun dalam lingkup program studi.

Model Manajemen Penjaminan Mutu di UM Parepare

Penerapan penjaminan mutu internal di UM Parepare menggunakan Model Manajemen Penjaminan Mutu, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Perencanaan (Plan)

Pada tahap ini, perguruan tinggi merumuskan kebijakan, sasaran, serta target yang ingin dicapai. Salah satu aspek penting dalam perencanaan ini adalah rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, yang dilakukan melalui dua sumber utama:

- **Sumber internal**, yang mengutamakan lulusan UMPAR dengan kompetensi sesuai kebutuhan institusi.
- **Sumber eksternal**, yang merekrut tenaga kependidikan dari luar UMPAR sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan (Do)

Di Universitas Muhammadiyah Parepare, terdapat aturan akademik yang ketat, salah satunya adalah kebijakan terkait Drop Out (DO) bagi mahasiswa yang tidak memenuhi batas waktu studi yang ditentukan. Untuk program Sarjana (S1), batas waktu maksimal studi adalah 7 tahun (14 semester). Jika mahasiswa gagal menyelesaikan studinya dalam waktu tersebut, mereka akan diberhentikan sebagai mahasiswa UMPAR.

3. Pengendalian dan Evaluasi (Check & Act)

Sebagai bagian dari pengendalian mutu internal, Rektor membentuk Tim Fasilitator Mutu Internal melalui Surat Keputusan Rektor No.130/KEP/II.3.AU/D/2013. Tim ini bertugas untuk:

- Menilai kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- Mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.
- Melakukan evaluasi berkala setiap akhir semester menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

Dengan menerapkan pendekatan sistematis dan berkelanjutan, Program Studi Akuntansi di UM Parepare dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Implementasi siklus PPEPP dan Model Manajemen Penjaminan Mutu berperan penting dalam menjaga akreditasi, reputasi, serta kualitas lulusan, sehingga program studi mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kinerjanya, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam proses tersebut. Monitoring dilakukan secara rutin untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, namun tindak lanjut dari hasil evaluasi masih memerlukan peningkatan. Beberapa program tindak lanjut yang dihasilkan dari evaluasi belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan kegiatan operasional Program Studi Akuntansi secara umum telah sesuai dengan keputusan, kebijakan, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Proses akademik dan non-akademik telah berjalan dengan baik, dengan upaya untuk mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan lembaga terkait. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penyusunan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan dunia industri serta peningkatan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, Program Studi Akuntansi disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan terukur, serta memastikan bahwa setiap hasil evaluasi dapat langsung diikuti dengan tindakan nyata yang efektif. Kedua, implementasi kebijakan dan standar nasional yang berlaku perlu terus diperbaiki, dengan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri. Ketiga, Program Studi Akuntansi diharapkan dapat menjalin kolaborasi yang lebih erat dengan dunia industri, asosiasi profesi, dan stakeholders lainnya guna memperkuat relevansi kurikulum serta meningkatkan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Keempat, Program Studi Akuntansi perlu memastikan

ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai, baik dalam hal infrastruktur teknologi informasi maupun fasilitas fisik lainnya yang menunjang proses pembelajaran, penelitian dosen, serta kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan Program Studi Akuntansi dapat terus meningkatkan kualitasnya dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Anung Ahadi Pradana, Lina Herida Pinem, Susi Hartati, D. (2022). ANALISIS PENCAPAIAN AUDIT MUTU INTERNAL STIKES MITRA KELUARGA RENTANG 2019-2020. *Jurnal Penjaminan Mutu, Volume 8 N.*
- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi : Literature Review. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- D. Darmanto, s.i. Septiansyah, D. . . (2022). Penerapan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Untuk Meningkatkan Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Poltektegal.Ac.Id*, vol 11, no, 674–682.
- Darmawan, D., Alam, S., & Zakaria, J. (2024). Implementation Of Quality Audit In Realizing Good University Governance At The University Muhammadiyah Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 42–55. <https://doi.org/10.31850/economos.v7i1.2846>
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Gunawan, Guntur Hamengkubuwono and Hidayat, R. (2019). (2019). Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3 (2), 148–157.
- Lembaga Penjaminan Mutu. (2021). *[Audit Mutu Internal UM Parepare 2021]* Page i.
- Martono, S. (2013). Strategi Peningkatan Kinerja Program Studi Melalui Optimalisasi Peran Pimpinan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(1), 30–45.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60–71. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1736>
- Pranoto M.Sc., D., & Sri Oetari M.Si., P. (2017). Praktek Kunjungan Lapangan. *Jurnal Audit Lingkungan Lapangan*, 1–34.

- Rita Dewi Risanty, Abu Halim Kusuma, Y. A. (2021). Penilaian Hasil Audit Mutu Internal Menggunakan Metode Profile Matching. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI*
- Rosdiyanti, E., & Khairunnisah, N. A. (2022). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN MUTU IKIP MATARAM (Studi Kasus LPMI IKIP Mataram). *JIHAD : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi*, 4(1), 7–17. <https://doi.org/10.58258/jihad.v4i1.4163>
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>
- Siti Aisyah, Austin Alexander Parhusip, I. I. W. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Audit Mutu Internal Menggunakan ISO 9001 : 2015 Pada PT. Anugerah Indo Maritim Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 1*, 139–148.
- Suardi, R. (2001). *Sistem manajemen mutu, ISO. 9000:2000 : Penerapannya untuk mencapai TQM*. PPM.
- Tri Septiani ADK, & Hasdiana, H. (2023). Analisis Audit Internal Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Kain Pada Pt. Kaosta Kota Parepare. *Journal AK-99*, 3(2), 228–237. <https://doi.org/10.31850/ak99.v3i2.2665>
- Wardhani, M. A., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Journal of Economics and Business Innovation*, 1, 67–79.
- Yeti Mufriha. Suparman. (2019). Pengaruh Audit Mutu Internal, Kompetensi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Keberlangsungan Program Studi Pada Universitas Muhammadiyah Tangerang. *JOURNAL OF ACCOUNTING SCIENCE AND TECHNOLOGY*, Vol. 2 No, 190–196.
- Yoga Budi Bhakti, Achmad Ridwan, R. (2022). URGENSI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL & EKSTERNAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 8 No.
- Zahara, T. M. T. F. (2023). Problematika Pelaksanaan Audit Mutu Internal di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Education Research Dan Development*, Vol 9, No, 1150–1158.